

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri hiburan telah berkembang cukup pesat dari waktu ke waktu. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya film-film baru yang terus diproduksi, berbagai musik dan lagu yang dirilis, ataupun perkembangan video game yang sangat diminati oleh masyarakat saat ini. Hiburan dibutuhkan untuk menjadi penghilang kepenatan dari rutinitas sehari – hari, baik itu bekerja, belajar, ataupun hal lainnya. Perkembangan industri hiburan pun tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan elektronik untuk mempermudah akses media hiburan, karena masyarakat sendiri juga menginginkan cara yang praktis untuk mendapat hiburan. Pemanfaatan ponsel dalam mendapat hiburan juga dapat dilihat dari banyaknya perkembangan seperti sistem pembelian tiket online. Lalu untuk menonton film-film terbaru juga tidak diharuskan ke bioskop, tetapi cukup dengan melalui beberapa aplikasi tertentu juga.

Industri hiburan pada era modern seperti zaman sekarang semakin hari semakin banyak peminatnya, terkhusus bioskop. Menonton bioskop merupakan salah satu pilihan hiburan yang paling diminati masyarakat, karena itu keinginan masyarakat untuk menonton film di bioskop tidak pernah menurun dari tahun ke tahunnya. Dapat contohnya di indonesia, berdasarkan yang dilansir oleh Indonesia.go.id

bahwa penonton film Indonesia terus meningkat dari 2015 sekitar 16 juta, 2016 sekitar 34 juta, 2017 naik ke 40 juta dan 2018 lebih dari 50 juta.

Dalam beberapa tahun terakhir tepatnya di tahun 2020-2021, perusahaan hiburan ini sangat terdampak efek dari pandemi Covid-19. Terdapat sembilan sektor yang sangat mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 yaitu Hotel dan Pariwisata, Penerbangan, MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*), Resto, Bioskop, Olahraga, Mal dan Ritel, Elektronik, serta Otomotif. Dari sembilan sektor tersebut, industri perhotelan dan hiburan (bioskop dan olahraga) menjadi sektor yang paling besar terkena dampaknya, yaitu mencapai 86% (Yosepha Pusparisa, 2021). Adanya pembatasan aktivitas masyarakat seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang telah ditetapkan oleh pemerintah selama pandemi Covid-19 ini sangat berdampak buruk pada aktivitas bisnis yang mengakibatkan perekonomian masyarakat maupun negara juga terdampak.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, The Walt Disney Company (DIS) adalah salah satu dari perusahaan di bidang hiburan yang terdampak oleh Covid-19. The Walt Disney Company adalah salah satu perusahaan hiburan terbesar di dunia yang memiliki berbagai lini bisnis ini sudah pasti sangat menerima pukulan akibat pandemi Covid-19 dikarenakan pendapatan dari perusahaan besar ini bersumber dari Jaringan Media, Taman Bermain, Studio Perfilman, Penjualan Produk Konsumen, dan Media Interaktif. Kinerja laporan keuangan dari The Walt Disney Company sangat menurun jika dibandingkan tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19 dan kemungkinan terburuk dari hal tersebut adalah kerugian.

Tujuan utama dari mendirikan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi yang sebesar-besarnya. Hal tersebut tentu dapat diwujudkan jika semua unsur pada perusahaan dapat bekerja sama dengan baik. Baik dari segi sumber daya manusia, modal, maupun teknologinya. Kinerja SDM yang bagus tentu saja akan membuat kinerja suatu perusahaan menjadi maksimal. Lalu untuk menilai bagaimana kinerja keuangan dari suatu perusahaan itu dapat dilihat dari laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Neraca (*Statement of Financial Position*) berguna untuk mengetahui apakah jumlah aset, hutang dan ekuitas perusahaan mengalami kenaikan ataupun penurunan. Lalu jika ingin mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian, terdapat dalam laporan rugi laba (*Income Statement*). Lalu juga untuk melihat posisi kas, keluar masuknya kas perusahaan bisa dilihat dari laporan arus kas (*Cash Flow*) perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat secara lengkap dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan berguna untuk melihat apakah suatu perusahaan sudah mendekati tujuan perusahaan atau tidak. Laporan keuangan adalah alat komunikasi perusahaan yang memberikan informasi tentang bagaimana kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Harnanto, 2001). Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi tentang kondisi dan posisi dari keuangan perusahaan dan hasil dari operasi yang telah dilakukan perusahaan.

Dampak pandemi Covid-19 yang terjadi pada The Walt Disney Company seperti yang sudah disebutkan sebelumnya dapat terlihat semakin jelas dengan

dilakukannya analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan itu sendiri adalah indeks yang diterapkan perusahaan karena adanya angka-angka akuntansi yang saling berikatan. Lalu hasilnya diperoleh dari pembagian antara angka akuntansi yang satu dengan lainnya (Carter & Horne, 2008).

Beberapa penelitian terdahulu juga telah dilakukan mengenai analisis kinerja berdasarkan rasio keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Kulaib (2020), rasio keuangan Sony Group Corporation yaitu perusahaan hiburan di bidang konsol game, musik, dan film pada periode 2017-2020. Rasio likuiditas mengalami fluktuasi yang sebelumnya turun di 2019, namun meningkat pada 2020. Rasio aktivitas dan solvabilitas juga meningkat pada 2020 kecuali untuk *total asset turnover* (rasio aktivitas) dan *debt ratio* (rasio solvabilitas) yang mengalami penurunan pada 2020. Sedangkan untuk rasio profitabilitas mengalami penurunan yang lumayan signifikan pada 2020 dari 2 tahun sebelumnya (2019 dan 2018).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Chen (2021), berdasarkan analisis rasio keuangan Tencent Music Entertainment Group (TME) yaitu anak perusahaan Tencent yang bergerak di industri musik pada periode 2019-2020. Jika dilihat segi likuiditas mengalami penurunan di *cash ratio* tetapi meningkat di *current ratio*, lalu untuk aktivitas dan profitabilitas juga mengalami penurunan karena kondisi pandemi.

Dari jurnal yang ditulis oleh Risnawati dan Wijayanti (2021), rasio keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. yang bergerak di bidang jasa jaringan televisi, internet, dan media pada periode 2016-2020. Pada sisi likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terus mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun,

tetapi untuk solvabilitas mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan terbilang cukup baik.

Melihat penelitian sebelumnya di atas, sebagian besar jurnal hanya memperlihatkan angka dari rasio keuangan saja, tanpa melakukan analisis akuntansi sebelumnya seperti membandingkan dengan data keuangan industri. Lalu bagian saran dari hasil rasio keuangan yang sedikit dan tidak dikhususkan pada masing-masing rasio yang diuji, bahkan ada jurnal yang tidak menampilkan saran sama sekali. Perbedaan yang dikembangkan penulis dalam penulisan Karya Tulis Tingkat Akhir (KTTA) ini adalah pada analisis akuntansi dan pada hasil akhir yaitu kesimpulan dan saran yang lebih rinci dan terfokus pada masing-masing rasio. Berdasarkan hal tersebut, Penulis menuangkan proses serta hasil dari kegiatan analisis tersebut dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “ANALISIS KINERJA THE WALT DISNEY COMPANY BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Bagaimana analisis akuntansi atas laporan keuangan The Walt Disney Company?
2. Bagaimana kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan *liquidity ratio*?
3. Bagaimana kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan *debt management ratio*?

4. Bagaimana kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan *assets management ratio*?
5. Bagaimana kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan *profitability ratio*?
6. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

1. Melakukan analisis akuntansi atas laporan keuangan The Walt Disney Company
2. Menganalisis kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan *liquidity ratio*
3. Menganalisis kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan *debt management ratio*
4. Menganalisis kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan *assets management ratio*
5. Menganalisis kinerja keuangan The Walt Disney Company berdasarkan *profitability ratio*
6. Menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan The Walt Disney Company

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis sendiri akan membatasi pembahasan materi agar penyusunan karya tulis dapat terkhusus. Analisis yang akan dibahas oleh penulis terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penulis akan fokus terhadap objek The Walt Disney Company
2. Penulis hanya akan menganalisis rasio keuangan perusahaan dalam periode 2017-2021
3. Penulis akan memfokuskan pada empat jenis rasio keuangan yaitu *liquidity ratio*, *debt management ratio*, *assets management ratio*, dan *profitability ratio*

1.5 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai kinerja keuangan perusahaan The Walt Disney Company selama 5 tahun (2017-2021) atau sebelum dan di masa pandemi Covid-19, serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis yang didapat di bangku perkuliahan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan informasi bagi perusahaan sebagai pedoman dalam menilai kinerja perusahaan disertai juga sebagai arahan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

b. Bagi Investor

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi tambahan pemahaman bagi para investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi di perusahaan ini.

c. Bagi Kreditor

Penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi tambahan informasi atau bahan pertimbangan untuk para kreditor untuk memberi pinjaman kepada perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dalam pembuatan karya tulis ini yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang melandasi topik Karya Tulis Tugas Akhir. Teori yang disebutkan meliputi materi berdasarkan ruang lingkup penulisan, yaitu definisi dan penjelasan mengenai *liquidity ratio*, *debt management ratio*, *assets management ratio*, dan *profitability ratio*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian hasil pembahasan dari topik karya tulis tugas akhir. Penulis akan melakukan analisis akuntansi dan analisis rasio kinerja laporan keuangan perusahaan menggunakan *liquidity ratio*, *debt management ratio*, *assets management ratio*, dan *profitability ratio*. Penulis akan menganalisis kinerja keuangan The Walt Disney Company menggunakan rasio-rasio tersebut.

Setelahnya, penulis juga akan menyampaikan kesimpulan atas posisi kinerja keuangan The Walt Disney Company serta memberikan saran guna meningkatkan kinerja keuangannya.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup karya tulis tugas akhir yang didapat dari hal yang dibahas dari bab-bab yang dijelaskan sebelumnya. Simpulan berisi mengenai analisis kinerja The Walt Disney Company berdasarkan rasio keuangan.